



## IMPLEMENTASI BUDAYA BAHASA SUNDA PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA KARANGJAYA KECAMATAN PEDES KARAWANG

<sup>1</sup>Anggy Giri Prawiyogi, <sup>2</sup>Hamawati, <sup>3</sup>Tarpan Suparman

PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Buana Perjuangan

[anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id](mailto:anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id), [harmawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:harmawati@ubpkarawang.ac.id)  
[Tarpan.Suparman@ubpkarawang.ac.id](mailto:Tarpan.Suparman@ubpkarawang.ac.id)

**Abstract:** The purpose of this Community Service activities are aimed at disseminating the increase in the number of professional teachers for credit through the writing of scientific papers, providing the knowledge and understanding of how to write a scientific paper in the journal scientific, and produces scientific papers in the form of the paper/article about education-elementary's. In addition, this Community Service is a vehicle for the study Program PGSD to devote keilmuannya. Target audience Devotion On this society is The primary teachers se-Banyusari sub district of Falkirk which is the teacher of Civil Servants and Non-Civil Servants totalling 20 people from the planned 32 people. This activity is a method of training for 2 days of writing scientific papers. The implementation is done by the training, using the method of lecture with presentation techniques, followed by a question and answer discussions and exercises as a form of scientific paper-writing workshop activities as betuk professional development of teachers. The results of the implementation of the community service Society showed still lack of success because the participants are present just as many as 20 men primary school teachers from the plan of 32 people. Nevertheless, the Community Service activities whose primary purpose is to provide an understanding of writing scientific papers. It can be seen from his enthusiasm the primary teachers in following the whole training activities, both in the granting of material. The teachers also show enthusiasm when conducting discussions.

**Keyword:** Implementation Of Sundanese, Elementary Students

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan agar dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki keterampilan bermasyarakat. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah siswa/siswi di desa Karangjaya. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 4-6 Agustus yang bertempat di desa Karangjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang, dengan diikuti oleh 30 orang peserta siswa/siswi SD. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatkan motivasi belajar bahasa daerah yaitu basa sunda, dan keterampilan siswa dalam menulis dan membaca aksara sunda serta menembangkan pupuh-pupuh yang ada pada pelajaran bahasa sunda. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, karena berbagai pendukung terutama partisipasi peserta yang cukup antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penataan kelompok belajar ini. Kegiatan penataan ini hendaknya dilakukan pada sasaran yang lebih luas dan materinya dapat dikembangkan lagi sehingga siswa/siswi lebih banyak mendapatkan materi tentang bahasa daerah yaitu bahasa sunda. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan melalui kegiatan penataan kelompok belajar adalah memotivasi siswa/siswi agar bersemangat belajar dan belajar melestarikan bahasa sunda, membekali siswa/siswi pengetahuan bahasa sunda dengan menggunakan media pembelajaran yang mengasikan, membekali siswa/siswi cara menembangkan pupuh dengan nada yang sesuai, membekali siswa/siswi menulis dan membaca aksara sunda dengan baik dan benar. Selain itu, Pengabdian Pada Masyarakat ini merupakan wahana bagi Program Studi PGSD untuk mengabdikan keilmuannya.

**Kata Kunci:** Implementasi Bahasa Sunda, Siswa SD

## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya meningkatkan kebudayaan sunda dan bahasa sunda siswa, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, media pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dan strategi dalam mengembangkan kebudayaan Sunda. Untuk meningkatkan bahasa dan kebudayaan sunda siswa, maka guru dituntut untuk mengajarkan bahasa sunda dengan menyeluruh dan berkesinambungan supaya pembelajaran bahasa sunda menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Agar pembelajaran lebih optimal maka diperlukan pula media pembelajaran harus efektif dan selektif sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan di dalam meningkatkan bahasa sunda siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran sehingga siswa bersemangat untuk belajar. Media merupakan alat bantu untuk memahami konsep atau materi pelajaran. Masih sedikit guru yang mau mengembangkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran. Begitu pula masih ada guru yang kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dengan berbagai alasan, seperti faktor

ketersediaan alat dan bahan, keterbatasan dana, waktu dan lain-lain. Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan penataan kegiatan kelompok belajar bagi siswa/siswi sekolah dasar di desa kutaraharja. Dengan tujuan untuk memotivasi siswa/siswi agar bersemangat belajar, menambah keterampilan dan rajin mengerjakan PR.

Dengan diberlakukannya UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengisyaratkan adanya pendidikan yang bermutu, pendidikan yang bermutu tersebut sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan pendidikannya. Harapannya, mereka akan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu kebijakan penting adalah dikaitkannya promosi kenaikan pangkat/jabatan guru dengan prestasi kerja. Prestasi kerja tersebut, sesuai dengan tupoksinya, berada dalam bidang kegiatannya: (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi dan (4) penunjang proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru harus terus meningkatkan profesionalismenya melalui berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran maupun kemampuan lain dalam upaya menjadikan peserta didik



memiliki keterampilan belajar, mencakup keterampilan dalam memperoleh pengetahuan (*learning to know*), keterampilan dalam pengembangan jati diri (*learning to be*), keterampilan dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu (*learning to do*), dan keterampilan untuk dapat hidup berdampingan dengan sesama secara harmonis (*learning to live together*).

Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi, karya tulis/ makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri, tulisan ilmiah populer, prasarana berupa tinjauan wawasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah, buku pelajaran atau modul, diktat pelajaran, menerjemahkan karya ilmiah, skripsi, tesis, buku, paper, artikel, dan berbagai produk lain yang dapat dipublikasikan. Setiap produk penulisan atau penelitian masyarakat akademik idealnya berorientasikan untuk dipublikasikan agar dapat menggugah masyarakat akademik untuk selalu berkarya. Masyarakat akademik inilah yang berkepentingan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Santoso, 2007: 1).

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan ini adalah:

1. Memotivasi siswa/siswi agar bersemangat belajar dan belajar melestarikan bahasa sunda.
2. Memberi bimbingan agama islam pada siswa/siswi.
3. Membekali siswa/sisi pengetahuan bahasa sunda dengan menggunakan media pembelajaran yang mengasikan.
4. Membekali siswa/siswi cara menembangkan pupuh dengan nada yang sesuai.
5. Membekali siswa/siswi menulis dan membaca aksara sunda dengan baik dan benar.

## **METODE**

Permasalahan siswa SD di Daerah Desa Karangjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang pada umumnya masih kurang memahami dan belum mengenal apa itu aksara sunda dan bagaimana cara menembangkan pupuh dengan baik dan benar, arti penting implementasi bahasa sunda, serta pentingnya peningkatan bahasa sunda karena Karawang masih merupakan daerah yang beraad di Jawa Barat yang sangat menjungjung tinggi nilai-nilai daerah yaitu bahasa sunda. Pengembangan bahasa sunda ini dengan materi “aksara sunda dan pupuh” dilakukan dengan cara metode praktek, ceramah dan tanya jawab



dilanjutkan dengan diskusi antar siswa di dalam kelas.

### **Langkah-langkah kegiatan**

Berikut ini adalah langkah-langkah pelatihan yang dilakukan:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survey ke lokasi Desa Karangjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: buku sumber dan peralatan seperti kecap, mikrofon dan sound untuk materi pupuh serta bahan karton untuk mempraktekan aksara sunda.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang implementasi basa sunda, aksara sunda serta belajar menembangkan pupuh dengan baik sesuai nada dan laras yang ada. Pelaksanaan penataan kelompok belajar yang dilaksanakan terhadap siswa/siswi Desa Karangjaya bertempat di Sekolah Dasar. Praktek menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan. Setelah kegiatan penataan selesai, dilaksanakan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima,

mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan bebahasa sunda, menulis aksara sunda, dan menembangkan pupuh dengan baik dan benar serta bisa melestarikan bahasa sunda di daerahnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah siswa/siswi di desa Karangjaya. Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang, dengan diikuti oleh 30 orang peserta siswa/siswi SD. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatkan motivasi belajar bahasa daerah yaitu basa sunda, dan keterampilan siswa dalam menulis dan membaca aksara sunda serta menembangkan pupuh-pupuh yang ada pada pelajaran bahasa sunda. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, karena berbagai pendukung terutama partisipasi peserta yang cukup antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penataan kelompok belajar siswa dan siswa ini. Kegiatan penataan ini hendaknya dilakukan pada sasaran yang lebih luas dan materinya dapat dikembangkan lagi sehingga siswa/siswi lebih banyak mendapatkan materi tentang bahasa daerah yaitu bahasa sunda.

Para peserta didik siswa-siswi di Desa Karangjaya, pelatihan bahasa daerah



ini terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan dan dibarengi dengan praktek dan bermain alat music langsung. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta dipraktikan adalah bahwa 85% peserta siswa-siswi di Desa Karangjaya memahami materi bahasa daerah yang meliputi aksara sunda serta pupuh-pupuh sunda dengan bisa mempraktekannya dengan baik.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “Implementasi Budaya Bahasa Sunda Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Karangjaya Kecamatan Pedes Karawang” berupa pelatihan dan pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama 2 hari. Siswa-siswi yang hadir merupakan siswa kelas 5 sebanyak 30 orang. Tim Pengabdian Pada Masyarakat dapat bekerjasama dengan kepala UPTD TK/SD, Ketua K3S, serta kepala sekolah SDN Karangjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, Endang (2011). *Pendidikan Bahasa Daerah*. PGSD UPI Kampus Daerah Purwakarta
- Hj Etty Rohayati (2007). *Atikan bahasa dan Sastra Sunda*, UPI. PGSD.Kampus Cibiru, Bandung
- Karna Yudibrata dkk.(1997). *Bagbagan Makena Basa Sunda*, Bandung, Rahmat Cijulang.
- Koko. (1990). *Pelajaran Kacapi jeung Pupuh*. Mitra Buana. Bandung.
- Santoso, Soegeng. (2007). *Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Jakarta. Makalah disampaikan pada pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Dosen-dosen PPSD FIP UNY
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yus Rusyana (1970). *Bagbagan Puisi Mantra Sunda*, Bandung, Gunung Larang.
- (1975). *Puisi Pujian Sunda*, Bandung, Gunung Larang.
- (1980). *Panyungsi Sastra*, Bandung, Gunung Larang